

**ANALISIS PENGARUH ANGIN, CURAH HUJAN DAN SUHU
PERMUKAAN LAUT TERHADAP HASIL TANGKAPAN *HANDLINE* DI
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS SUMATERA BARAT**

Disajikan Oleh:

Dewi Joni Lestari (E1E021101) Dibawah Bimbingan:

Lisna¹⁾ dan Septy Heltria²⁾

RINGKASAN

Sumatera barat merupakan salah satu wilayah potensi perikanan indonesia yang memiliki potensi ikan tuna yang besar, salah satunya adalah tuna sirip kuning (*Thunnus albacares*) dan tuna mata besar (*Thunnus obesus*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh angin, curah hujan dan suhu permukaan laut terhadap hasil tangkapan *Handline* di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Sumatera Barat dalam waktu pengamatan 2019-2023. Metode yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh dari <https://data.marine.copernicus.eu/>. Badan Meteorologi Klimatologi Geofisika Sta. Klim Minangkabau dan data hasil tangkapan diperoleh dari *Logbook* Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabilitas kecepatan angin tertinggi pada musim timur 2019 dengan skala 8,80-11,10 m/s (47%) yang berhembus dari arah barat laut, sedangkan kecepatan angin terendah pada musim peralihan 1 tahun 2021 dengan skala 0,50-2,10 m/s berhembus dari utara (4%). Curah hujan tertinggi tercatat 552 mm/hari pada tahun 2022 musim peralihan 2 dan curah hujan terendah pada 2019 sebesar 30 mm/hari pada musim peralihan 2. Suhu permukaan laut tertinggi pada musim peralihan 1 sebesar 30,31⁰C pada tahun 2021 dan suhu permukaan laut terendah 27,19⁰C pada musim peralihan 2 tahun 2019.

Hasil tangkapan tertinggi pada musim barat tahun 2019 sebesar 451.201 ton, sedangkan hasil tangkapan terendah pada tahun 2023 musim peralihan 2 sebesar 20.359 ton. Dapat disimpulkan kecepatan angin, curah hujan dan suhu permukaan laut berpengaruh 25,2% terhadap hasil tangkapan tuna namun tidak berpengaruh signifikan, hasil analisis korelasi menunjukkan keterikatan kecepatan angin, curah hujan dan suhu permukaan laut bersifat lemah.

Kata Kunci : Sumatera Barat, *Handline*, Kecepatan Angin, Curah Hujan, Korelasi

Keterangan : ¹⁾ Pembimbing Pertama

²⁾ Pembimbing Pendamping